

Pengelolaan BUMDes Sumber Abadi di Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Halimatus Laili Nur Qomariyah,

Ilmi Usrotin Choiriyah

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam mengatur perekonomian, pembangunan wilayah, dan pelayanan publik secara akuntabel dan transparan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Upaya meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dilakukan melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang didukung oleh kebijakan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang BUMDes sebagai instrumen penggerak ekonomi lokal dan kemandirian desa.



BUMDes merupakan badan usaha yang dimiliki desa dan dikelola oleh masyarakat untuk memanfaatkan potensi serta aset desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan BUMDes memiliki dasar hukum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dengan pengelolaan yang harus dilakukan secara efektif, transparan, dan akuntabel melalui optimalisasi sumber daya alam dan sumber daya manusia desa.



BUMDes Ngaban Kab. Sidoarjo berdiri pada tahun 2014 dengan nama “BUMDes Sumber Abadi”. BUMDes Sumber Abadi ini bergerak dibidang pengelolaan usaha. Saat ini usaha yang sedang berjalan ada 4 unit yaitu Unit Usaha Pasar, Unit Usaha TPS3R, Unit Usaha Simpan Pinjam, dan Unit Usaha PBJ.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Rumusan Masalah : Pengelolaan BUMDes Sumber Abadi di Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

Pertanyaan Penelitian : Bagaimana Pengelolaan BUMDes Sumber Abadi di Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo



Penelitian Terdahulu

Chirty Audina, dkk (2022) “Analisis Pengelolaan Keuangan BUMDes Berdasarkan Prinsip *Good Corporate Governance* Desa Tounelet Kecamatan Sondes Kabupaten Minahasa”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Tounelet masih tergolong sederhana. Pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, serta pelaporan belum sepenuhnya berlandaskan prinsip akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independensi, serta keadilan.

Ni wayan Jaysi Lyantini, dkk (2023) “Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus BUMDes Swarna Giri Desa Bresela, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar)”. Penelitian ini bahwa Pengelolaan keuangan pada BUMDes Swarna Giri masih berpedoman pada Permendagri No 113 Tahun 2014 mengenai Pengelolaan Keuangan Desa. Proses pengawasan masih dijalankan oleh Pemda melalui penelaahan dan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang disampaikan oleh BUMDes kepada BPD. Selain itu, dalam pelaksanaan program-programnya, BUMDes Swarna Giri juga memperoleh pendampingan dari tenaga ahli yang berperan dalam memberikan asistensi teknis guna mendukung efektifitas pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan usaha.

Astuti Warara, dkk. (2025) “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Studi pada BUMDes kencana Desa Padalembara Kec. Poso Pesisir Selatan Kab. Poso)”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan BUMDes dapat dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntabilitas serta transparansi, di mana pemerintah desa bersama pengurus BUMDes secara rutin menyampaikan laporan kepada masyarakat melalui papan informasi. Selain itu juga, dalam perencanaan bisa dimulai dengan adanya musyawarah desa partisipatif yang diikuti oleh pemerintah desa, pengurus BUMDes, serta masyarakat

Metode

Jenis Penelitian	Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif
Fokus Penelitian	Pengelolaan BUMDes Sumber Aabadi di Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dengan Menggunakan teori pengelolaan menurut G. Terry untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan bumdes
Idikator	Pereancanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengawasan
Lokasi Penelitian	Desa Ngaban Kecamatan tanggulangin Kabupaten Sidoarjo
Teknik Penemuan Informan	Teknik Purposive Sumpling
Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
Teknik Analisis Data	Model Miles & Huberman (2013) yang mencakup tahap pengumpulan data, penyederhanaan atau reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.
Sumber Data	Data Primer dan Data Sekunder

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam setiap kegiatan manajemen. Menurut George R. Terry (2014), perencanaan adalah proses menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti pelaksana, metode, serta sumber daya yang digunakan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan yang disusun.

Dalam pengelolaan BUMDes Sumber Abadi Desa Ngaban, perencanaan dilakukan melalui rapat tahunan yang membahas Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) serta program kerja BUMDes. AD/ART berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun kegiatan agar pelaksanaan pengelolaan BUMDes berjalan sesuai dengan visi dan misi organisasi. Adapun visi BUMDes Sumber Abadi adalah “Untuk Mensejahterahkan Masyarakat dan Pembangunan Desa”, yang diwujudkan melalui misi membangun BUMDes yang transparan, efektif, dan akuntabel, mengembangkan perekonomian desa, serta memberikan manfaat bagi masyarakat.

Perencanaan kerja BUMDes Sumber Abadi juga dituangkan dalam matriks rencana kerja yang memuat berbagai program kegiatan seperti pelayanan dan retribusi pasar desa, penguatan koperasi simpan pinjam, operasional TPS3R, layanan administrasi kependudukan dan pajak, budidaya ikan dan tanaman, penyelenggaraan pasar malam, serta pengembangan wisata desa. Program-program tersebut disertai dengan alokasi anggaran, sumber dana, indikator keberhasilan, serta waktu pelaksanaan.

Tabel 3. Matriks Rencana Kerja BUMDes

No	Program/Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Sumber	Output	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pelayanan dan Retribusi Pasar Desa (Sewa stand, toilet, karcis, dll.)	45.000.000,-	APBDes / PAD Desa	Terlaksananya layanan pasar desa	Kenaikan PAD dari unit pasar	Jan – Des 2025
2.	Penguatan Koperasi Simpan Pinjam & Jalin Matra.	60.000.000,-	Dana Desa / Saldo BUMDes	Bertambahnya jumlah anggota & transaksi	3x peningkatan aset simpan pinjam	Jan – Des 2025
3.	Operasional TPS3R (Pengelolaan Sampah & Jelantah).	35.000.000,-	Dana BK / APBDes	Peningkatan kualitas lingkungan desa	Pengurangan volume sampah 30%	Jan – Des 2025
4.	Pengadaan Jasa Layanan Administrasi Kependudukan & Pajak.	25.000.000,-	Dana Usaha Mandiri	Meningkatkan pelayanan publik	100 dokumen diproses setiap bulan	Feb – Des 2025
5.	Budidaya Ikan Air Tawar & Tanaman.	40.000.000,-	Dana Ketahanan Pangan	Diversifikasi usaha desa	Hasil panen budidaya naik 20%	Mar – Okt 2025
6.	Event Pasar Malam & Lomba Kebudayaan.	20.000.000,-	Sponsorship / Swadaya	Hiburan rakyat & promosi BUMDes	500+ pengunjung per event	Agustus & Desember 2025
7.	Pengembangan Wisata Taman Bunga dan Outbound.	100.000.000,-	Dana Kemitraan / CSR	Daya tarik wisata baru	Jumlah pengunjung wisata naik 50%	Apr – Des 2025

Sumber : data diolah dari Informan BUMDes Sumber Abadi, Desa Ngaban 2025

Hasil dan Pembahasan

2. Pengorganisasian

Tabel 4. Nama dan Jabatan Struktur Organisasi BUMDes

No	Nama	Jabatan
1.	Budi Utomo, S.Sos	Kepala Desa/Komisaris
2.	Khoirul Bariyah, S.E	Pendamping BUMDes
3.	Selamet Wahyudi	Ketua/Direktur
4.	Abdul Jalil, S.H	BPD
5.	Fakhrudin Amin	Pengawas
6.	Khusnul Fadhillah	Pengawas
7.	Mohammad Anang Ma'ruf, S.H	Pengawas
8.	Mochammad Abdul Ghofar	Sekretaris
9.	Muhammad Miftakhul Alim, S.Ikom	Bendahara
10.	Lutfi Dwi Abdur Rachman, S. Farm, Apt	Pendamping Unit PBJ
11.	M. Lumintu R, S. Kom	Pendamping Unit Pasar
12.	Khoirul Bariyah, Amd. Keb dan Novia Anggraini, SE	Pendamping Unit Simpan Pinjam
13.	Sandik Arifianto, SE dan Agung Wigianto	Pendamping Unit TPS3R
14.	A'yun Nur Afida Amatha	Karyawan PBJ
15.	Akhmad Nur Rosyid	Kepala Unit pasar
16.	Faridhotul Halimatus Sa'diyah	Sekretaris Unit Pasar
17.	M Ridlo Dwi Prasetyo	Bendahara Unit Pasar
18.	Akhmad Nur Rosyid	Karyawan Simpan Pinjam
19.	Anfal Ainul Yaqin	Kepala Unit TPS3R
20.	Muhammad Habibur Rachman	Sekretaris Unit TPS3R
21.	Nur Khoirun Nisa'	Bendahara Unit TPS3R

Sumber : data diolah dari Informan BUMDes Sumber Abadi, Desa Ngaban 2025

Pengorganisasian merupakan tahapan dalam manajemen yang berkaitan dengan pengaturan kegiatan, pembagian tugas, serta pemberian wewenang kepada setiap anggota organisasi. Menurut Richard L. Daft (2006), pengorganisasian adalah proses mengelompokkan aktivitas, menetapkan tugas, serta memberikan wewenang yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Melalui proses ini, organisasi dapat membentuk hubungan kerja yang jelas, menetapkan struktur hierarki, serta menciptakan alur komunikasi yang efektif sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efisien.

Dalam pengelolaan BUMDes Sumber Abadi Desa Ngaban, Kecamatan Tanggulangin, pengorganisasian dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi yang terdiri dari kepala desa sebagai komisaris, direktur, pengawas, sekretaris, bendahara, serta pendamping pada setiap unit usaha. Pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab diberikan sesuai dengan bidang masing-masing agar pengelolaan BUMDes dapat berjalan secara terstruktur. Hal ini juga didukung dengan adanya sistem evaluasi kinerja pengurus yang dilakukan secara rutin melalui rapat bulanan, rapat evaluasi triwulan, serta evaluasi tahunan.

Berdasarkan struktur organisasi yang telah dibentuk, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Sumber Abadi telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala terkait keterbatasan sumber daya manusia, sehingga beberapa pengurus masih merangkap jabatan dalam pengelolaan unit usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengorganisasian di BUMDes Sumber Abadi belum sepenuhnya optimal dan belum sepenuhnya selaras dengan teori pengorganisasian menurut George R. Terry yang menekankan pentingnya ketersediaan sumber daya manusia yang memadai serta pembagian tugas yang jelas untuk mendukung kerja sama organisasi secara efektif.

Hasil dan Pembahasan

3. Penggerakan

Penggerakan merupakan salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk mengarahkan dan mendorong anggota organisasi agar bekerja secara optimal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut George R. Terry dalam buku *Principles of Management*, penggerakan adalah proses membangkitkan kemauan serta upaya anggota kelompok untuk melaksanakan tugas secara konsisten sesuai dengan rencana dan struktur organisasi. Dalam konteks organisasi, pelaksanaan kegiatan dilakukan agar program yang telah direncanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam pengelolaan BUMDes Sumber Abadi Desa Ngaban, Kecamatan Tanggulangin, fungsi penggerakan dilakukan melalui pemberian arahan, pembinaan, serta koordinasi kepada seluruh pengurus dan anggota unit usaha. Pengurus BUMDes memberikan bimbingan kepada setiap pendamping unit agar melaksanakan tugas sesuai dengan bidang masing-masing. Beberapa unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Sumber Abadi antara lain unit pasar, unit TPS3R Kenongo Asri, unit simpan pinjam, serta unit pengadaan barang dan jasa (PBJ). Keberadaan unit-unit usaha tersebut bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, memberikan layanan keuangan kepada warga, serta mengelola potensi lingkungan dan sumber daya desa secara mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus BUMDes, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan BUMDes telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya arahan rutin dari pengurus kepada anggota unit usaha, peningkatan kepatuhan masyarakat dalam membayar retribusi pasar dan sampah, serta kerja sama dengan beberapa lembaga seperti Bank Jatim dan Bank Mandiri. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas, pengadaan alat yang belum sepenuhnya terpenuhi, serta kurang optimalnya kehadiran petugas pada unit PBJ.

Hasil dan Pembahasan

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses membandingkan pelaksanaan kegiatan dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan. Menurut Ricky W. Griffin (2000), pengawasan bertujuan untuk mengenali serta mengatasi masalah sejak dini, mencegah terjadinya kesalahan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan organisasi. Dalam proses ini, organisasi melakukan pemantauan kinerja, penilaian hasil, serta tindakan korektif agar kegiatan tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Dalam pengelolaan BUMDes Sumber Abadi Desa Ngaban, Kecamatan Tanggulangin, fungsi pengawasan dilakukan melalui pemantauan terhadap pelaksanaan program kerja serta evaluasi terhadap realisasi kegiatan yang tercantum dalam matriks rencana kerja. Pengawas bersama penasihat meninjau program kerja, menganalisis laporan keuangan, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan usaha BUMDes. Selain itu, pengawas juga bertugas menelaah dokumen, pembukuan, serta memberikan rekomendasi apabila ditemukan kendala dalam pengelolaan.

Berdasarkan data matriks rencana kerja, beberapa unit usaha seperti unit pasar dan TPS3R telah berjalan dengan baik dan mampu mencapai target yang ditetapkan, bahkan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes). Namun, masih terdapat beberapa program yang belum berjalan optimal seperti unit simpan pinjam, layanan administrasi dan pajak, serta program budidaya, event pasar malam, dan pengembangan wisata desa. Secara keseluruhan tingkat keberhasilan pelaksanaan program baru mencapai sekitar 33%, sehingga fungsi pengawasan masih perlu diperkuat agar seluruh program dapat terealisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Tabel 5. Target dan Realisasi Matriks Rencana kerja BUMDes

No	Program	Anggaran	Sumber Dana	Indikator Keberhasilan	Realisasi	Status
1.	Pelayanan dan Retribusi Pasar Desa (Sewa stand, toilet, karcis, dll.)	Rp. 45.000.000	APBDes/PAD Desa	Kenaikan PAD dari unit pasar	Rp. 20.000.000/bulan dan Rp. 240.000.000/tahun	100% (Sudah Berjalan)
2.	Penguatan Koperasi Simpan Pinjam & Jalin Matra.	Rp. 60.000.000	Dana Desa/Saldo BUMDes	3x Peningkatan Aset Simpan Pinjam	Rp. 18.000.000	30% (Sudah Berjalan Tapi Tidak Sepenuhnya)
3.	Operasional TPS3R (Pengelolaan Sampah & Jelantah)	Rp. 35.000.000	Dana BK/APBDes	Pengurangan Volume Sampah 30%	Rp. 4.000.000/bulan dan Rp. 48.000.000/tahun	100% (Sudah Berjalan)
4.	Pengadaan Jasa Layanan Administrasi & Pajak	Rp. 25.000.000	Dana Usaha Mandiri	100 dokumen/bulan	Rp. 1.250.000	5% (Sudah Berjalan Tapi Tidak Sepenuhnya)
5.	Budidaya Ikan & Tanaman	Rp. 40.000.000	Dana Ketahanan Pangan	Hasil Panen Naik 20%	Rp. 0	(Belum Berjalan)
6.	Event Pasar Malam & Lomba	Rp. 20.000.000	Sponsorship/swadaya	500 Lebih Pengunjung/Event	Rp. 0	(Belum Berjalan)
7.	Pengembangan Wisata Taman Bunga & Outbound	Rp. 100.000.000	Dana Kemitraan/CSR	Jumlah Pengunjung Wisata Naik 50%	Rp. 0	(Belum Berjalan)

Sumber : data diolah dari Informan BUMDes Sumber Abadi, Desa Ngaban 2025

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa pengelolaan BUMDes Sumber Abadi telah menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Beberapa unit usaha seperti unit pasar dan unit TPS3R telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes). Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti perencanaan program yang belum sepenuhnya optimal, pengawasan yang belum maksimal, serta masih adanya program usaha yang belum berjalan sesuai rencana. Selain itu, beberapa sumber pendanaan seperti Dana Usaha Mandiri, Dana Ketahanan Pangan, Sponsorship, dan CSR belum dimanfaatkan secara optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan BUMDes telah berjalan cukup baik, masih diperlukan peningkatan dalam aspek perencanaan, pengawasan, serta pengembangan unit usaha agar seluruh potensi BUMDes dapat dimanfaatkan secara lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Manfaat Penelitian

- **Bagi Pemerintah Desa**

Sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah desa dalam meningkatkan pengelolaan dan pengawasan BUMDes agar program usaha yang direncanakan dapat berjalan lebih optimal serta mampu meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

- **Bagi Pengelola BUMDes**

Memberikan masukan bagi pengurus BUMDes dalam memperbaiki sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga pengelolaan unit usaha dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

- **Bagi Masyarakat Desa Ngaban**

Mendorong peningkatan pemanfaatan BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa yang dapat membuka peluang usaha, meningkatkan perekonomian masyarakat, serta memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa.

- **Bagi Akademik & Ilmu Administrasi Publik**

Menambah referensi kajian ilmiah mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), khususnya terkait penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi desa.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Menjadi bahan rujukan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengelolaan BUMDes, pengembangan unit usaha desa, serta peningkatan kinerja kelembagaan ekonomi desa.

Referensi

- [1] N. Fitrianita, B. Setiawati, and A. Mone, "STRATEGI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA MACCINI BAJI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA." [Online]. Available: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- [2] N. Ida Iriani, A. Prasetyo Nugroho, M. Yosifa Tia, and P. Studi Manajemen, "PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI PADA BUMDES SUMBER SEJAHTERA DESA PUJONKIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG)," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi*, vol. 10, no. 1, p. 27, 2022.
- [3] Palupi, "ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN EKONOMI DESA (Studi Kasus BUMDES di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri)," 2021.
- [4] P. E. Samiadhyan and A. W. O. Gama, "Digital Marketing Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Susut Kecamatan Susut Kabupaten Bangli," *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, vol. 5, no. 1, pp. 74–81, Jun. 2023, doi: 10.30656/ps2pm.v5i1.6256.
- [5] (Muhammad Nur, R. Hakim, and) Hariady, "ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SIPAKAMASE PINCARA KABUPATEN PINRANG."
- [6] T. Ramadani, A. Nikoyan, and Y. Jayadisasta, "PERAN BUMDES DALAM PENYEDIAAN PUPUK PADA KEGIATAN BUDIDAYA PADI SAWAH DI DESA WULANGA JAYA KECAMATAN TIWORO KEPULAUAN KABUPATEN MUNA BARAT," *Jurnal Ilmiah Penyuluhan dan Pengembangan Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 1–23, Mar. 2025, doi: 10.56189/jipppm.v5i1.62.
- [7] "UU RI tentang Desa No 6 Th 2014."
- [8] H. Bin Abdullah, "Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jatimakmur Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Jatirejoyoso," *Journal of Governance Innovation*, vol. 3, no. 2, pp. 204–222, Sep. 2021, doi: 10.36636/jogiv.v3i2.810.
- [9] et al Yaqutah., "Pengelolaan BUMDes Rosa Bungur Mandiri di Desa Bungurasih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo".
- [10] et al Citradika, "Optimalisasi Pengelolaan Prinsip Keuangan BUMDes: Upaya Mewujudkan Pembangunan Desa yang Berkelanjutan," vol. 4, no. 776–2483, 2023.
- [11] S. Dunggio and D. Ismail, "PENGARUH KEMAMPUAN TERHADAP PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) THE INFLUENCE OF ABILITY TO VILLAGE MANAGEMENT ENTERPRISES (BUMDES)".
- [12] A. M. Akbar, E. E. Sasanti, and A. B. Suryantara, "ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN BUMDES BINA SEJAHTERA KEMBANG KERANG, KABUPATEN LOMBOK TIMUR." [Online]. Available: www.liputan6.com

Referensi

- [13] S. Berlian, M. Masje, S. Pangkey, and R. Mambo, "Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Tulap Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa," 2024.
- [14] Astuti Warara, Andini Nurhajrah, and Mutiara Mashita Diapati, "ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (Studi pada BUMDes Kencana Desa Padalembara Kec. Poso Pesisir Selatan Kab. Poso)," *Jurnal Ekonomi JERAM*, vol. 1 Nomor 1, pp. 1–24, Jan. 2025.
- [15] C. A. Tenda, J. V Mangindaan, A. Y. P. Program, and S. A. Bisnis, "Analisis Pengelolaan Keuangan BUMDes Berdasarkan Prinsip Good Corporate Governance Desa Tounelet Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa," 2022.
- [16] et al Lyantini., "Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Bumdes Swarna Giri Desa Bresela, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar)," vol. 13, no. 2599–2651, 2023.
- [17] G. Terry, *prinsip prins manajemen*, 15th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- [18] D. P. Wiluyo and I. U. Choiriyah, "Peran Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Wisata Coban Goa Jalmo di Kabupaten Pasuruan," *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 10, no. 1, pp. 254–268, Jun. 2024, doi: 10.33506/jn.v10i1.3471.
- [19] S. Adinia and I. U. Choiriyah, "STRATEGI PROGRAM KETAHANAN PANGAN DALAM MENANGGULANGI STUNTING DI DESA KETAPANG KECAMATAN TANGGULANGIN KABUPATEN SIDOARJO," 2024.
- [20] U. Sako Baderan, B. Napu, and I. Artikel, "PERAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA AYUHULA KECAMATAN DUNGALIYO KABUPATEN GORONTALO," *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, vol. 3, no. 2, 2020, doi: 10.31314/jsap.3.2.66-73.2020.
- [21] M. B. Miles and A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. California: SAGE Publications, Inc, 2013.
- [22] Ricard L Daft, *Organization Theory and Design*, 9th ed. Mason: Grapich World Inc, 2010.

